

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Untuk meneliti sesuatu, diperlukan suatu metode karena dengan adanya metode penelitian, kita dapat mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses penelitian dan serta tinggi rendah kualitas hasilnya ditentukan melalui metodologi yang dipilih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu.

1.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*, dengan cara membandingkan antara hasil rata-rata pretes dengan pascates setelah dilaksanakan perlakuan. Peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa kelas pembandingan.

Untuk mencari pengaruh perlakuan yakni teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* terhadap peningkatan pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis pada siswa kelas XI UPW I SMK N 1 Bandung.

Penelitian ini diawali dengan memberikan pretes terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan yaitu dengan mengajarkan pola kalimat

bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* kepada siswa, langkah akhir adalah memberikan pascates. Adapun desain yang peneliti gunakan adalah:

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ : prates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilaksanakan perlakuan

X : perlakuan, berupa pengajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning*

O₂ : pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan

(Arikunto, 2006:3)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI UPW SMK N 1 Bandung semester 3 tahun ajaran 2011/2012 yang mempelajari bahasa Perancis yang berjumlah 71 siswa.

1.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) “sampel penelitian adalah sebagian sampel dari populasi yang mewakili populasi sebagai sumber data”. Dalam mengambil sampel ada dua hal yang perlu diperhatikan

yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel siswa kelas XI UPW 1 yang berjumlah 36 siswa. Namun yang mengikuti penelitian dari sejak awal hingga akhir dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa kelas XI UPW 1 di SMK N 1 Bandung.

1.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian tentu ada yang namanya variable penelitian. Menurut Sugiyono (2009:60), variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variable penelitian terbagi dua macam yaitu variabel sebab yang disebut juga variabel bebas (X) yang diasumsikan menjadi penyebab terjadinya variabel lainnya. Variabel berikutnya adalah variabel akibat atau variabel terikat (Y) yang kemunculannya diasumsikan disebabkan oleh variabel sebab.

Dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti, variabel bebas adalah teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning*. Sedangkan variabel terikat adalah pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa definisi operasional yang berguna untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang diteliti pada judul penelitian

agar tidak terjadi salah pengertian. Oleh karena itu, peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauhmana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (KBBI, 2003:284). Jadi, efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana keberhasilan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis.
- 2) Strategi *Cooperative Learning* menurut Lie (2002: 28)) adalah Pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk bekerjasama dengan pembelajar yang lain dalam tugas-tugas terstruktur.
- 3) *Jigsaw* merupakan teknik yang menggabungkan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Lie, 2010: 70). Dalam teknik ini, pengajar memperhatikan pengalaman belajar siswa dan membantu siswa mengaktifkan pengalamannya agar bahan mata pembelajarannya lebih bermakna.
- 4) Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan makhluk hidup belajar (KBBI, 2003:17). Pembelajaran dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam mempelajari kalimat dasar bahasa Perancis.

- 5) Pola adalah konsep sintaksis yang mencakupi konstruksi seperti indikatif, interogatif, imperative (KBBI, 2003: 885). Pola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola kalimat.
- 6) Kalimat dasar adalah kalimat inti yang hanya terdiri atas unsur-unsur wajib berdasarkan verba predikat yang dihasilkan atau disusun dengan kaidah-kaidah dasar (KBBI, 2003: 495). Kalimat dasar yang diteliti kepada responden adalah kalimat dasar bahasa Perancis.

Jadi, efektivitas teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis adalah sejauh mana keberhasilan penggunaan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep sintaksis dalam kalimat inti yang disusun dengan kaidah-kaidah dasar bahasa Perancis siswa XI UPW 1 SMK N 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah prates dan pascates serta lembar kunci jawaban. Dalam instrumen tersebut diberikan pertanyaan-pertanyaan dimana siswa menjawab pertanyaan dengan membuat kalimat dasar bahasa Perancis. Yang difokuskan dalam tes ini adalah kalimat afirmatif, kalimat negatif dan kalimat tanya yang semuanya dalam bentuk waktu sekarang (*présent*).

1.5.2 Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengetahui pendapat para responden mengenai hasil belajar serta proses belajar selama (yang) ditempuh

Data-data yang ada dalam angket dibuat berdasarkan prosedur yang telah digariskan dalam penelitian. Prosedur dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan penggunaan angket;
- 2) Mengidentifikasi variasi yang akan dijadikan sasaran angket;
- 3) Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih lanjut dan tunggal; dan
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisis datanya.

1.5.3 Observasi

Selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan lembar observasi. “Observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan” (Sudjana, 2005 : 84).

1.6 Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan validitas dari instrumen yang telah dibuat. Menurut Sukardi (2004 : 122) “validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur”. Selain itu, Reliabilitas merupakan syarat lain yang penting dalam sebuah penelitian. “Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur” (Sukardi, 2004 : 127).

Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian serta kemampuan siswa yang menjadi objek penelitian. Kemudian peneliti mengajukan instrumen ke dosen tenaga ahli penimbang untuk dievaluasi apakah instrumen yang telah dibuat sudah valid dapat dipercaya untuk diterapkan kepada siswa.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapat teori dan data-data yang diperlukan.

3.7.1 Studi Pustaka

Teknik penelitian studi pustaka, yakni mencari dan membaca buku-buku atau sumber sumber tertulis untuk mengetahui teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.7.2 Tes

Selain pembuatan tes yang telah dibuat, peneliti memberikan kriteria penilaian yang di adaptasi dari pemaparan Tagliante (2005) karena tes yang diberikan adalah tes membuat kalimat dasar bahasa Perancis.

Kriteria penilaian yang diajukan adalah seperti Tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Format Penilaian Pembuatan Pola Kalimat Dasar Bahasa Perancis :

Untuk soal no 1 bernilai nilai 1

Untuk soal no 2, 3 dan 4. Berikut format penilaiannya

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai	Nilai Max
1.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat (Struktur kalimat/bahasa)	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak ada satupun struktur kalimat (S+V+O) yang salah2. Ada sedikit kesalahan struktur dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati (penulisan sedikit salah)3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat seperti salah mengkonjugasi atau, untuk objek ada kesalahan penggunaan artikel tetapi secara garis besar masih dianggap baik4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan pembuatan kalimat yang benar seperti kurangnya penguasaan dalam mengkonjugasi kata kerja, peletakan artikel yang salah dan sebagainya5. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur bahasa (<i>grammaire</i>) maupun karena ketidak hati-hatian seperti kurangnya penguasaan dalam mengkonjugasi kata kerja dan kesalahan penggunaan artikel	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>1,5-2</p> <p>0,5-1</p> <p>0</p>	3

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) pretes (O1)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} : Rata-rata (*mean*)

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Banyaknya subjek

- 2) Mencari nilai rata-rata (*mean*) pascates (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

\bar{Y} : Rata-rata (*mean*)

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai

N : Banyaknya subjek

(Arikunto, 2006 : 275)

- 3) Menghitung taraf signifikansi perbedaan dua *mean* dengan jalan menghitung nilai thitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

d : $Y-X$

Md : *Mean* dari perbedaan prates dan pascates

Xd : Deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dalam sampel

$d.b$: Derajat kebebasan ditentukan dengan $N-1$

4) Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis kerja (H_k),

H_k : Terdapat perbedaan yang signifikan antara prates dan pascates

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t\text{-Tabel} > t\text{-hitung}$

H_k ditolak apabila $t\text{-Tabel} < t\text{-hitung}$

(Arikunto, 2006 : 306)

3.7.3 Angket

Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden untuk mengetahui dan memperkuat data tentang penelitian yang telah dilakukan.

Sebelum membuat serangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada

responden melalui angket, peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai patokan peneliti dalam membuat pertanyaan.

Tabel 3.2

Format Kisi-kisi Penilaian Angket

NO	ASPEK PENILAIAN	NO BUTIR SOAL	JUMLAH BUTIR SOAL	PERSENTASE
1	Ketertarikan terhadap bahasa Perancis	1	1	5%
2	Pengalaman dan pendapat siswa tentang pola kalimat dasar bahasa Perancis	2, 3	2	10%
3	Kesulitan yang di dapat dalam mempelajari bahasa Perancis	4,5	2	10%
4	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan Tersebut	6	1	5%
5	Ketertarikan belajar dengan bekerja sama dengan teman	7	1	5%
6	Pendapat siswa tentang penggunaan teknik pembelajaran	8, 9, 10	3	15%
7	Pengetahuan dan pengalaman siswa tentang teknik <i>Jigsaw</i> dalam strategi <i>Cooperative Learning</i>	11, 12	2	10%
8	Ketertarikan menggunakan teknik <i>Jigsaw</i> dalam strategi <i>Cooperative Learning</i>	13	1	5%
9	Pendapat siswa tentang kesesuaian antara teknik <i>Jigsaw</i> dalam strategi <i>Cooperative Learning</i> dengan pola kalimat dasar bahasa Perancis	14, 15, 16	3	15%

10	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>Jigsaw</i> dalam strategi <i>Cooperative Learning</i> pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis	18,19	2	10%
11	Kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan teknik <i>Jigsaw</i> dalam strategi <i>Cooperative Learning</i> pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis	19	1	5%
12	Saran siswa terhadap penggunaan teknik <i>Jigsaw</i> dalam strategi <i>Cooperative Learning</i> pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis	20	1	5%
Jumlah		20 soal	20	100%

Data yang dianalisis selain data tes yaitu data angket. Dalam mengolah data dari hasil angket, peneliti menggunakan persentase dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi alternatif jawaban

n = jumlah siswa

100% = persentase

Interpretasi perhitungan persentase

Besar persentase

Interpretasi

0 %

Tidak ada

1 % - 25 %

Sebagian kecil

26 % - 49 %

Hampir setengahnya

50 %

Setengahnya

51 % - 75 %

Sebagian besar

76 % - 99 %

Pada umumnya

100 %

Seluruhnya

(Arikunto, 2006 : 263)

3.7.4 Observasi

Lembar observasi dimaksudkan sebagai lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dalam penelitian ini terutama pada saat proses perlakuan (*treatment*). Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi untuk peneliti dan murid.

Tabel 3.3

FORMAT OBSERVASI AKTIFITAS PENELITI

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Perlakuan		Ket
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengondisikan kelas dengan baik • Mampu melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan dan pengalaman tentang pola kalimat dasar bahasa Prancis dengan proses pembelajaran) • Mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran 			
2	Kemampuan melaksanakan pembelajaran inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan terhadap materi kalimat dasar bahasa Prancis • Kualitas suara dalam menyampaikan materi kalimat dasar bahasa Prancis • Mobilitas pergerakan tidak mengganggu proses belajar • Mampu menggali pengetahuan siswa mengenai pola kalimat dasar bahasa Prancis • Kemampuan berkomunikasi dan membentuk kelompok asal dan kelompok ahli • Mampu mengelola kelas ketika siswa telah membentuk kelompok ahli • Mampu memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi waktu • Mampu mencapai indikator/tujuan pembelajaran • Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar bahasa Prancis 			
3	Kemampuan menggunakan media dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang dipilih tidak menghambat pembelajaran • Media yang dipilih tepat guna • Media yang dipilih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran • Terampil menggunakan media 			
4	Kemampuan menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan /indikator pembelajaran 			

Tabel 3.4

FORMAT OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

No	Kriteria dan Aspek penilaian	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Siswa menyimak penjelasan guru		
2	Siswa berinteraksi dengan kelompoknya		
3	Siswa aktif berbagi dan mengemukakan pendapat		
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
5	Siswa mengerjakan tugas		
6	Siswa yang berperilaku menyimpang dari KBM		

Dalam mengobservasi lembar observasi tersebut, peneliti meminta rekan PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2007 yang bernama Yuyun Mulyani dan Iik Nurhikmah serta Pengajar bahasa Perancis di SMK N 1 Bandung. Namun beliau berhalangan hadir

Observer mengisi lembar observasi guna mengetahui apakah peneliti selama memberikan perlakuan terhadap siswa sesuai dengan yang ada dalam RPP.

3.8 Persiapan Pembelajaran

Dalam persiapan pembelajaran ini, peneliti melakukan tahapan dalam persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Adapun tahapan persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.8.1 Pemilihan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat unsur-unsur penting termasuk standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam RPP penelitian, standar kompetensi penelitian peneliti adalah berkomunikasi dengan bahasa Perancis setara Tingkat Dasar 3 dan 4 *DELTA* A1. Sedangkan kompetensi dasar yang digunakan peneliti adalah membuat kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning*.

3.8.3 Pengalokasian Waktu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalokasikan waktu untuk pelaksanaan pretes adalah 1X45 menit. Dalam melakukan perlakuan (*treatment*) dibutuhkan waktu 2X45. Dan untuk pelaksanaan waktu pada saat mengerjakan pascates adalah 1X45 menit.

3.8.4 Perumusan Alat Evaluasi Pembelajaran

Dalam perumusan alat evaluasi pembelajaran berupa pretes dan pascates, peneliti lebih memberikan batasan kepada pola kalimat dasar bahasa Perancis yang menggunakan pola kalimat dasar dalam kaidah-kaidah dasar bahasa Perancis dan menggunakan konteks waktu dalam

verba berupa waktu sekarang (*présent*). Kalimat-kalimat yang diuji berupa pembuatan kalimat afirmatif, kalimat negatif dan kalimat tanya.

3.8.5 Penyusunan RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu prosedur perencanaan pembelajaran yang menjadi suatu acuan untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan beserta standar kompetensinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan RPP sebagai acuan selama melakukan penelitian. Peneliti membuat 3 (tiga) RPP yang terdiri atas RPP saat melakukan pretes, perlakuan (*treatment*) dan pascates.

3.8.6 Proses Pembelajaran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam RPP. Langkah awal yaitu mengujicobakan soal pretes selama 1X45 menit. Kemudian responden diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis.

Dalam melakukan *treatment*, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menjelaskan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis. Setelah itu, selama 10 menit peneliti membuat kelompok asal dan kelompok ahli kepada 24 siswa. Dalam pembagian kelompok asli,

peneliti membaginya sesuai dengan jejeran bangku. Ada lima kelompok asal yaitu:

- 1) Kelompok Keluarga Minus
- 2) Manis Manja Grup
- 3) Kelompok Galau
- 4) Kelompok Cimaung
- 5) Kelompok Susmak In The Hoy

Nama kelompok ini dibuat oleh kelompok masing-masing yang bertujuan untuk mengetahui kelompok asalnya dan memberikan motivasi sendiri terutama dalam memberikan nama kelompok tersendiri.

Setelah mendapatkan kelompok asal, peneliti membuat kelompok ahli. Untuk anggota kelompok ahli, peneliti menyerahkan kepada masing-masing kelompok untuk mengutus anggota-anggotanya dalam kelompok ahli. Syaratnya adalah anggota kelompok asal mengutus 1 anggota untuk masuk ke kelompok ahli 1, 2, 3, 4, dan 5. Hal ini dikarenakan agar setiap materi yang ada dalam kelompok ahli dapat terangkum seluruhnya.

Setelah pembentukan kelompok ahli, masing-masing kelompok diberikan materi – materi yang akan dibahas. Materi-materinya adalah sebagai berikut:

- 1) Kel. Ahli 1 : Pembuatan kalimat negatif;
- 2) Kel. Ahli 2 : Pembuatan kalimat dalam bentuk *Présent*;
- 3) Kel. Ahli 3 : Pembuatan kalimat dengan menggunakan *Verbe Pronominal* dan *Article Indéfini* et *Article Défini* ;
- 4) Kel. Ahli 4 : Pembuatan kalimat dengan menggunakan *Verbe auxiliaire (Etre et Avoir)* dan *adjectif possessif* ;
- 5) Kel. Ahli 5 : Pembuatan kalimat interogatif.

Kelompok ahli ini, membahas materi-materinya selama 25 menit. Selama proses ini, setiap anggota kelompok berperan sebagai pembelajar dan pengajar. Mereka mempelajari materi-materi yang diberikan oleh peneliti dan saling mengajarkan. Peran peneliti yaitu sebagai pembimbing atau mengontrol lajunya alur belajar mengajar. Setelah mempelajari materi-materi di kelompok ahli, siswa kembali bergabung ke kelompok asal. Selama di kelompok asal siswa diberi waktu 35 menit dalam mempelajari seluruh materi dasar yang telah diajarkan peneliti. Kemudian peneliti melakukan kegiatan penutup berupa sebuah refleksi dengan membuat sebuah rangkuman selama 10 menit yang berisi tanya jawab.

Setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan pascates selama 1X45 menit untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode yang telah diteliti oleh peneliti.